



PEMERINTAH PROVINSI BALI



PANDUAN SIMANTRI

PROGRAM

Tahun 2015

BALI MANDARA

untuk Kesejahteraan Petani

A. Kondisi dan Permasalahan Pembangunan Pertanian

Kondisi dan permasalahan dalam pembangunan usaha pertanian secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Belum tergarapnya potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia secara optimal.
2. Belum berkembangnya diversifikasi usaha, baik intern sektor pertanian dan antar sektor pertanian dengan sektor lainnya sesuai potensi masing-masing wilayah.
3. Belum terfokus dan terpadunya kegiatan baik antar sub sektor pertanian dan dengan sektor pendukungnya.
4. Masih rendahnya insentif berusahatani karena belum diterapkannya rekomendasi teknologi dan sistem usahatani yang terintegrasi, efektif dan efisien.



Memperhatikan kondisi seperti itu maka upaya pemberdayaan pertanian menjadi mutlak untuk dilakukan antara lain melalui Simantri. Simantri dicanangkan sejak tahun 2009 sebagai salah satu program prioritas dalam mewujudkan Bali MANDARA (Maju, Aman, Damai dan Sejahtera).

B. Tujuan Sistem Pertanian Terintegrasi (Simantri)

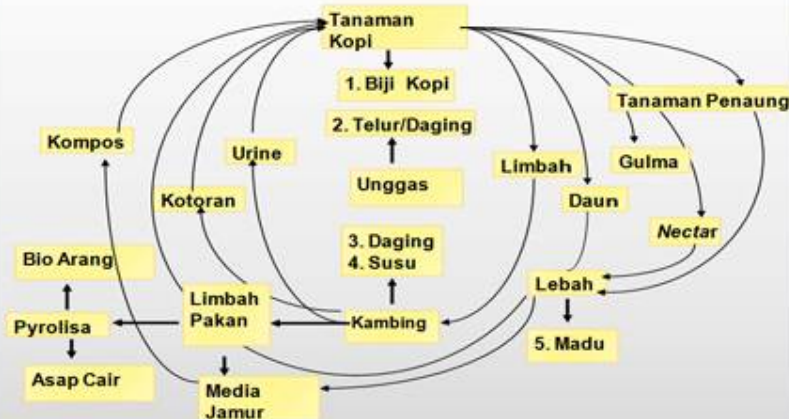
Sistem pertanian terintegrasi adalah upaya terobosan dalam mempercepat adopsi teknologi pertanian karena merupakan pengembangan model percontohan dalam percepatan alih teknologi kepada masyarakat perdesaan. Simantri mengintegrasikan kegiatan sektor pertanian dengan sektor pendukungnya baik secara vertikal maupun horizontal sesuai potensi masing-masing wilayah dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya lokal yang ada. Inovasi teknologi yang diintroduksikan berorientasi untuk menghasilkan produk pertanian organik dengan pendekatan "pertanian tekno ekologis". Kegiatan integrasi yang dilaksanakan juga berorientasi pada usaha pertanian tanpa

C. Indikator Keberhasilan Simantri

Beberapa indikator keberhasilan Simantri yang diharapkan dapat terwujud dalam jangka pendek (3-4 tahun) antara lain :

1. Berkembangnya kelembagaan dan SDM baik petugas pertanian maupun petani.
2. Terciptanya lapangan kerja melalui pengembangan diversifikasi usaha pertanian dan industri rumah tangga.
3. Berkembangnya intensifikasi dan ekstensifikasi usaha tani.
4. Meningkatnya insentif berusaha tani melalui peningkatan produksi dan efisiensi usaha tani (pupuk, pakan, biogas, bio urine, bio pestisida diproduksi sendiri = in situ)
5. Tercipta dan berkembangnya pertanian organik (green economic).
6. Berkembangnya lembaga usaha ekonomi perdesaan.
7. Peningkatan pendapatan petani (minimal 2 kali lipat).

D. Bagan Model Simantri (contoh integrasi komoditi perkebunan dengan ternak)



E. Paket Kegiatan Utama Simantri

Paket kegiatan utama Simantri pada tahap awal meliputi :

1. Pengembangan Komoditi tanaman pangan/hortikultura, peternakan, perkebunan, dan perikanan sesuai potensi wilayah
2. Pengembangan ternak sapi (21 ekor) atau kambing (44 ekor) dan kandang koloni.
3. Bangunan instalasi bio gas : kapasitas 7 atau 11 m³ sebanyak 1 unit dengan kompor gas khusus dan lampu penerangan.

4. Bangunan instalasi bio urine sebanyak 1 unit.
5. Bangunan pengolah kompos dan pengolah pakan masing-masing sebanyak 1 unit.
6. Pengembangan tanaman kehutanan sesuai kondisi dan potensi masing-masing wilayah.

Paket utama Simantri dibiayai dari dana Hibah APBD Provinsi. Untuk kegiatan penunjang termasuk dalam pengembangan infrastruktur perdesaan dibiayai dari kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait sesuai ketersediaan dana dan kegiatan masing-masing. Dalam jangka panjang juga diharapkan peran swasta dalam bentuk Cooperate Social Responsibility (CSR). Dukungan pembinaan teknis juga dilaksanakan oleh SKPD terkait, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali, serta Perguruan Tinggi.

F. Lokasi Kegiatan Simantri tahun 2009 s/d 2014

1. Kegiatan Simantri dilaksanakan sejak Tahun 2009 sebanyak 10 Unit dan dilanjutkan tahun 2010 sebanyak 40 unit, tahun 2011 sebanyak 150 unit, tahun 2012 sebanyak 125 unit, tahun 2013 sebanyak 94 unit dan tahun 2014 Sebanyak 83 unit. Target s/d tahun 2018 sebanyak 1.000 Simantri

No	Kabupaten	Lokasi						Jumlah
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	
1	Buleleng	4	12	26	20	21	19	102
2	Jembrana	1	2	12	12	11	11	49
3	Tabanan	1	4	16	21	10	15	67
4	Badung	1	1	10	5	9	7	33
5	Denpasar	-	1	4	3	-	-	8
6	Gianyar	1	2	21	20	11	9	64
7	Klungkung	-	3	21	12	8	7	51
8	Bangli	1	6	18	20	14	8	67
9	Karangasem	1	9	22	12	10	7	61
	Jumlah	10	40	150	125	94	83	502

2. Hibah uang untuk membangun 1 unit Simantri sejak tahun 2014 disediakan sebesar Rp. 225.000.000,- sebelumnya Rp. 200.0000,-/unit Gapoktan menyampaikan permohonan Simantri dilengkapi proposal, apabila hasil verifikasi menyatakan memenuhi syarat akan ditetapkan sebagai pelaksana Simantri.
3. Persyaratan pelaksanaan adalah desa yang terdapat potensi pertanian, terdapat Gapoktan resmi, memiliki lahan ± 7 Are untuk membangun fisik dan lulus Verifikasi.

F. Target Simantri

1. Peningkatan luas tanam, populasi ternak, perikanan dan kualitas hasil .
2. Tersedianya pakan ternak berkualitas sepanjang tahun.
3. Tersedianya pupuk dan pestisida organik serta bio gas.
4. Peningkatan kualitas SDM dan penguatan kelembagaan petani.
5. Berkembangnya diversifikasi usaha, lembaga usaha ekonomi dan infrastruktur di perdesaan.

H. Penutup

Dengan rata-rata kepemilikan lahan per Kepala Keluarga (KK) petani 0,3 – 0,5 Ha dan rata-rata kepemilikan ternak (sapi, kambing, babi) 2 – 5 ekor, secara berkelompok (5 – 10 KK petani) dapat dikembangkan Simantri mini secara swadaya. Dengan flisilitasi pemerintah (SKPD terkait) dan pembinaan serta pendampingan petugas teknis lapangan bukannya tidak mungkin akan dapat dikembangkan Simantri - Simantri mini skala kelompok dan bahkan skala rumah tangga. Jika hal tersebut dapat terwujud, maka membangun pertanian secara berkelanjutan dengan target peningkatan pendapatan petani, terwujudnya program Bali Organik dan Bali Mandara akan dapat direalisasikan.

I. Contoh Gambar Simantri



Sekretariat Simantri
Jalan WR. Supratman no 71 Denpasar – Bali
Telp. 0361-228716 Fax. 0361-231967
www.distanprovinsibali.com
email : simantri99@yahoo.com

limbah (zero waste) dan menghasilkan 4 F (food, feed, fertilizer dan fuel). Kegiatan utama adalah mengintegrasikan usaha budidaya tanaman dan ternak, dimana limbah tanaman diolah untuk pakan ternak dan cadangan pakan pada musim kemarau dan limbah ternak (faeces, urine) diolah menjadi bio gas, bio urine, pupuk organik dan bio pestisida.
Pengertian diversifikasi usahatani :

- Diversifikasi usahatani secara horizontal ; mengusahakan beberapa komoditi secara terpadu yaitu tumpang sari tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan bahkan kehutanan (agroforestry).
- Diversifikasi usahatani secara vertikal ; mengembangkan unit pelayanan sarana produksi dan lembaga keuangan



mikro, melaksanakan intensifikasi dan ekstensifikasi usahatani, kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil dan pengolahan/ pemanfaatan hasil ikutan (bio urine, bio gas, kompos, pakan, bio arang, asap cair, jamur, lebah madu, susu, sabun dari susu dll).

SASARAN KEGIATAN Simantri adalah Kelompok Tani (Poktan) pada satu wilayah Desa, dengan kriteria :

1. Adalah desa yang memiliki potensi pertanian dan terdapat komoditi unggulan sebagai titik ungkit.
2. Terdapat poktan yang mau dan mampu melaksanakan kegiatan

